

Pengenalan Konsep Ekonomi Pembangunan dan Peran Generasi Muda dalam Pembangunan Daerah

Mila Naeruz¹, M.Sahnan², Faty Rahmarisa³, Amrani⁴, Fauzi⁵, Azhar Apriandi⁶, Ulwan Afifah⁷

^{1,2,3,4}Universitas Islam Sumatera Utara

milla.naeruz@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5833>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 16 Maret 2026

Revised: 20 Maret 2026

Accepted: 30 Maret 2026

Kata Kunci

ekonomi pembangunan, generasi muda, pembangunan daerah, literasi ekonomi

Keywords

development economics, young generation, regional development, economic literacy



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA tentang konsep dasar ekonomi pembangunan serta menumbuhkan kesadaran akan peran strategis generasi muda dalam pembangunan daerah. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih rendahnya literasi ekonomi pembangunan di kalangan siswa, khususnya terkait isu pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan regional. Selain itu, siswa belum memahami keterkaitan antara kualitas sumber daya manusia, kewirausahaan, dan partisipasi aktif pemuda dalam mendorong pembangunan daerah yang berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukatif-partisipatif, meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus sederhana berbasis kondisi daerah setempat, serta simulasi peran generasi muda dalam pembangunan ekonomi. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep ekonomi pembangunan, indikator pembangunan daerah, serta pentingnya peran generasi muda sebagai agen perubahan (agent of change). Siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi untuk berkontribusi melalui pendidikan, kewirausahaan, dan partisipasi sosial ekonomi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang sadar pembangunan dan mampu berperan aktif dalam mendukung kemajuan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

This community service activity aims to improve high school students' understanding of the basic concepts of development economics and foster awareness of the strategic role of the younger generation in regional development. The problem faced by the partners is the low level of development economic literacy among students, particularly regarding issues of economic growth, poverty, and regional inequality. Furthermore, students do not yet understand the relationship between human resource quality, entrepreneurship, and active youth participation in promoting sustainable regional development. The activity was implemented through an educational-participatory approach, including material delivery, interactive discussions, simple case studies based on local conditions, and simulations of the role of the younger generation in economic development. Evaluation was carried out through pre- and post-tests to measure the increase in participants' understanding. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding of the concept of development economics, regional development indicators, and the importance of the younger generation's role as agents of change. Students also showed increased motivation to contribute through education, entrepreneurship, and socio-economic participation. Thus, this activity is expected to be the first step in forming a young generation that is aware of development and able to play an active role in supporting sustainable regional economic progress.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Mila Naeruz et al (2026). Pengenalan Konsep Ekonomi Pembangunan dan Peran Generasi Muda dalam Pembangunan Daerah <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5833>

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengurangan kemiskinan, serta perluasan kesempatan kerja. Dalam konteks daerah, pembangunan tidak hanya berorientasi pada peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB), tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kelembagaan, serta optimalisasi potensi lokal. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep ekonomi pembangunan menjadi penting untuk ditanamkan sejak dini, khususnya kepada generasi muda sebagai bagian dari investasi sumber daya manusia jangka panjang.

Menurut pemikiran tokoh pembangunan seperti Michael P. Todaro, pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari kenaikan pendapatan per kapita, tetapi juga dari perubahan struktural, peningkatan kualitas hidup, serta perluasan pilihan-pilihan masyarakat (*expansion of choices*). Perspektif ini menekankan bahwa pembangunan bersifat komprehensif dan melibatkan partisipasi seluruh elemen masyarakat. Dalam konteks ini, generasi muda memiliki posisi strategis sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu mendorong inovasi, kreativitas, dan transformasi sosial ekonomi di daerahnya.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa literasi ekonomi pembangunan di tingkat sekolah menengah atas (SMA) masih relatif terbatas. Materi ekonomi yang diajarkan sering kali lebih berfokus pada konsep dasar teori mikro dan makro, sementara pembahasan mengenai isu-isu pembangunan daerah seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan wilayah, bonus demografi, dan pembangunan berkelanjutan belum dikaji secara kontekstual. Akibatnya, siswa belum sepenuhnya memahami bagaimana dinamika ekonomi di daerahnya berlangsung serta bagaimana peran yang dapat mereka ambil dalam proses pembangunan tersebut.

Di sisi lain, Indonesia saat ini tengah menghadapi berbagai tantangan pembangunan daerah, seperti disparitas antarmasyarakat, urbanisasi yang tidak merata, serta kualitas tenaga kerja yang belum sepenuhnya kompetitif. Kondisi ini menuntut adanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia sejak usia sekolah. Generasi muda yang memiliki pemahaman ekonomi pembangunan diharapkan mampu berpikir kritis terhadap permasalahan daerahnya, serta terdorong untuk berkontribusi melalui pendidikan, kewirausahaan, inovasi teknologi, maupun partisipasi sosial.

Selain itu, momentum bonus demografi yang sedang dialami Indonesia menjadi peluang strategis apabila didukung oleh generasi muda yang produktif dan berkualitas. Tanpa pemahaman yang memadai tentang pembangunan, bonus demografi justru berpotensi menjadi beban apabila tidak disertai kesiapan kompetensi dan kesadaran ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk mengenalkan konsep ekonomi pembangunan secara aplikatif dan kontekstual kepada siswa SMA, sehingga mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan realitas di lingkungan sekitar.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan ini hadir sebagai bentuk kontribusi akademik dalam menjembatani kebutuhan tersebut. Melalui kegiatan edukatif dan partisipatif, siswa diajak untuk memahami konsep dasar pembangunan ekonomi, indikator-indikator pembangunan daerah, serta peran strategis generasi muda dalam mendukung kemajuan wilayahnya. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat ceramah, tetapi juga diskusi interaktif, studi kasus lokal, dan refleksi kritis agar siswa lebih mudah memahami serta menginternalisasi materi yang diberikan.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan literasi ekonomi pembangunan di kalangan siswa SMA, sekaligus tumbuhnya kesadaran kolektif bahwa pembangunan daerah bukan semata tanggung jawab pemerintah, melainkan juga memerlukan partisipasi aktif masyarakat, termasuk generasi muda. Pemahaman yang baik sejak dini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang visioner, kritis, dan berorientasi pada kemajuan daerah secara berkelanjutan. Melalui sinergi antara

perguruan tinggi dan sekolah menengah, proses transfer pengetahuan dan nilai-nilai pembangunan dapat berjalan lebih efektif dalam mendukung terciptanya generasi muda yang berdaya saing dan berkontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi daerah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif dengan desain deskriptif kuantitatif dan kualitatif sederhana untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Metode ini dipilih karena bertujuan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta dalam memahami konsep ekonomi pembangunan dan peran generasi muda dalam pembangunan daerah.

1. Lokasi dan Subjek Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) mitra. Subjek kegiatan adalah siswa kelas XI dan XII jurusan IPS yang telah memperoleh mata pelajaran ekonomi. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan relevansi materi ekonomi pembangunan terhadap kurikulum yang sedang dipelajari.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal, jumlah peserta, serta kebutuhan sarana dan prasarana. Tim pengabdian juga menyusun modul materi yang mencakup konsep dasar ekonomi pembangunan, indikator pembangunan daerah, permasalahan pembangunan (kemiskinan, pengangguran, ketimpangan), serta peran generasi muda dalam pembangunan ekonomi daerah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode:

- a. **Ceramah interaktif**, untuk menyampaikan konsep dasar ekonomi pembangunan.
- b. **Diskusi kelompok**, guna membahas studi kasus sederhana terkait kondisi pembangunan daerah setempat.
- c. **Studi kasus kontekstual**, siswa diminta mengidentifikasi potensi dan permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar.
- d. **Simulasi peran (role play)**, untuk menggambarkan bagaimana generasi muda dapat berkontribusi melalui kewirausahaan, inovasi, maupun partisipasi sosial.
- e. Pendekatan partisipatif ini bertujuan agar siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif mengemukakan pendapat dan solusi.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan melalui:

- a. **Pre-test dan post-test**, guna mengetahui peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan.
- b. **Observasi partisipasi siswa**, untuk menilai keterlibatan aktif selama diskusi dan simulasi.
- c. **Angket respon peserta**, untuk mengetahui tingkat kepuasan dan pemahaman terhadap materi yang diberikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. Tes tertulis (pre-test dan post-test).
2. Lembar observasi aktivitas peserta.
3. Kuesioner respon peserta.
4. Dokumentasi kegiatan.

4. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dari hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase untuk melihat peningkatan pemahaman siswa. Sementara itu, data kualitatif dari observasi dan angket dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan sikap, partisipasi, dan motivasi siswa terhadap isu pembangunan daerah.

5. Indikator Keberhasilan

Kegiatan dinyatakan berhasil apabila:

1. Terjadi peningkatan nilai rata-rata post-test minimal 20% dibandingkan pre-test.
2. Minimal 75% peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi.
3. Sebagian besar peserta ($\geq 80\%$) memberikan respon positif terhadap kegiatan.

Melalui metode ini diharapkan kegiatan pengabdian mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi ekonomi pembangunan serta menumbuhkan kesadaran generasi muda sebagai agen perubahan dalam pembangunan daerah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Delitua, Kabupaten Deli Serdang, dengan melibatkan siswa kelas XI dan XII jurusan IPS. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara tatap muka melalui pendekatan edukatif-partisipatif yang meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus berbasis kondisi lokal Kabupaten Deli Serdang, serta simulasi peran generasi muda dalam pembangunan daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, terdapat peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep ekonomi pembangunan. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa memahami pembangunan hanya sebagai peningkatan pendapatan daerah atau pembangunan infrastruktur. Setelah kegiatan berlangsung, siswa mampu menjelaskan bahwa pembangunan mencakup dimensi yang lebih luas, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengurangan kemiskinan, pemerataan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta keberlanjutan lingkungan.

Peningkatan nilai rata-rata post-test menunjukkan adanya kenaikan signifikan dibandingkan hasil pre-test. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran partisipatif efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi pembangunan. Selain itu, partisipasi siswa dalam diskusi mencapai lebih dari 75%, di mana mereka aktif mengemukakan pendapat mengenai kondisi pembangunan di Kabupaten Deli Serdang, termasuk isu pengangguran usia muda, urbanisasi, dan peluang pengembangan usaha berbasis potensi lokal.

Pada sesi studi kasus, siswa mampu mengidentifikasi potensi daerah seperti sektor perdagangan, jasa, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dalam simulasi peran, beberapa kelompok siswa mengusulkan gagasan program kewirausahaan sekolah, pelatihan digital marketing untuk produk lokal, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi ekonomi kreatif. Hasil angket respon peserta menunjukkan lebih dari 80% siswa merasa kegiatan ini relevan dengan kondisi daerah mereka dan memberikan wawasan baru tentang peran generasi muda dalam pembangunan.

Pembahasan

Secara teoritis, pembangunan ekonomi merupakan proses perubahan struktural yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pandangan ini sejalan dengan teori pembangunan yang dikemukakan oleh Michael P. Todaro yang menekankan bahwa pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup dan perluasan pilihan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah intervensi edukatif, siswa mampu memahami pembangunan secara lebih komprehensif sesuai dengan kerangka teori tersebut.

Selanjutnya, pendekatan pembangunan manusia yang diperkenalkan oleh Amartya Sen melalui *capability approach* menekankan pentingnya pengembangan kemampuan individu sebagai inti dari pembangunan. Dalam konteks pengabdian ini, peningkatan literasi ekonomi pembangunan pada siswa merupakan bagian dari proses peningkatan kapabilitas generasi muda agar mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah.

Dari perspektif teori pertumbuhan endogen yang dikembangkan oleh Paul Romer, kualitas sumber daya manusia dan inovasi menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Temuan bahwa siswa mampu merancang gagasan inovatif berbasis potensi lokal menunjukkan bahwa generasi muda memiliki potensi menjadi motor penggerak pembangunan apabila diberikan pemahaman dan stimulus yang tepat.

Penelitian terdahulu juga mendukung hasil kegiatan ini. Laporan menunjukkan bahwa peningkatan literasi ekonomi sejak usia sekolah berkontribusi terhadap kualitas pengambilan keputusan ekonomi di masa depan. Sementara itu, kajian World Bank menegaskan bahwa investasi pada pendidikan menengah berdampak signifikan terhadap produktivitas dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian di SMA Negeri 1 Delitua Kabupaten Deli Serdang tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa secara kognitif, tetapi juga membangun kesadaran dan motivasi mereka sebagai agen perubahan dalam pembangunan daerah. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat literasi ekonomi pembangunan dan membentuk generasi muda yang berdaya saing serta berorientasi pada kemajuan daerah secara berkelanjutan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Delitua, Kabupaten Deli Serdang, dengan tema *Pengenalan Konsep Ekonomi Pembangunan dan Peran Generasi Muda dalam Pembangunan Daerah* menunjukkan hasil yang positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep ekonomi pembangunan yang tidak lagi terbatas pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi mencakup aspek pemerataan, pengurangan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pembangunan berkelanjutan. Metode edukatif-partisipatif yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi pembangunan serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam diskusi dan analisis permasalahan pembangunan daerah.

Secara teoritis, hasil kegiatan ini sejalan dengan pandangan Michael P. Todaro tentang pembangunan sebagai proses multidimensional, serta pendekatan kapabilitas (*capability approach*) dari Amartya Sen yang menekankan pentingnya pengembangan kemampuan individu dalam pembangunan. Selain itu, gagasan siswa yang inovatif juga mendukung teori pertumbuhan endogen dari Paul Romer yang menempatkan sumber daya manusia dan inovasi sebagai kunci pertumbuhan jangka panjang. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga membangun kesadaran dan motivasi mereka sebagai agen perubahan dalam pembangunan daerah.

Disarankan agar materi ekonomi pembangunan dan isu pembangunan daerah lebih diperkaya melalui pembelajaran kontekstual, studi kasus lokal, serta program kewirausahaan siswa agar pemahaman lebih aplikatif dan berkelanjutan. Perlu dilakukan program pendampingan lanjutan seperti pelatihan kewirausahaan muda, literasi ekonomi digital, atau pembinaan proyek sosial ekonomi siswa agar dampak pengabdian lebih berkelanjutan dan terukur.

Diharapkan siswa dapat terus mengembangkan wawasan ekonomi pembangunan serta meningkatkan kapasitas diri melalui pendidikan, inovasi, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial ekonomi di lingkungan sekitar. Perlu adanya dukungan kebijakan dan program pemberdayaan generasi muda, khususnya dalam pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif, agar potensi bonus demografi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pembangunan daerah. Melalui sinergi antara sekolah, perguruan tinggi, siswa, dan pemerintah daerah, diharapkan terbentuk generasi muda yang berdaya saing, inovatif, dan berorientasi pada kemajuan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *“Pengenalan Konsep Ekonomi Pembangunan dan Peran Generasi Muda dalam Pembangunan Daerah”* yang telah dilaksanakan dengan baik. Tim pengabdian Program Studi Ekonomi Pembangunan menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, dewan guru, serta seluruh siswa SMA Negeri 1 Delitua, Kabupaten Deli Serdang, atas kesempatan, dukungan, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Kerja sama dan antusiasme yang ditunjukkan oleh pihak sekolah dan para siswa menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pimpinan fakultas ekonomi dan bisnis

dan universitas islam sumatera utara atas dukungan moral maupun administratif sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Semoga sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dapat terus terjalin dalam rangka meningkatkan literasi ekonomi dan membangun generasi muda yang berdaya saing serta berkontribusi aktif dalam pembangunan daerah.

Akhir kata, kami berharap kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh peserta dan menjadi langkah awal dalam memperkuat peran generasi muda sebagai agen perubahan dalam pembangunan ekonomi daerah.

REFERENSI

- Arsyad, L. (2016). *Ekonomi pembangunan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Basri, F. (2019). *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan harapan bagi kebangkitan ekonomi Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- BPS Kabupaten Deli Serdang. (2023). *Kabupaten Deli Serdang dalam angka 2023*. Badan Pusat Statistik.
- BPS Provinsi Sumatera Utara. (2023). *Provinsi Sumatera Utara dalam angka 2023*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024*. Bappenas.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2019). *Indeks pembangunan pemuda Indonesia 2019*. Kemenpora RI.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi* (4th ed.). Erlangga.
- Kuncoro, M. (2018). *Perencanaan pembangunan daerah: Teori dan aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mubyarto. (2000). *Membangun sistem ekonomi*. BPFE.
- Nasution, A. (2016). *Pembangunan ekonomi Indonesia*. LP3ES.
- Prasetyo, P. E. (2009). *Fundamental makro ekonomi*. Beta Offset.
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Deli Serdang 2005–2025*. (2019). Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.
- Sjafrizal. (2014). *Perencanaan pembangunan daerah dalam era otonomi*. Rajawali Pers.
- Subandi. (2014). *Ekonomi pembangunan*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Ekonomi pembangunan: Proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Kencana.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2011). *Perekonomian Indonesia: Teori dan temuan empiris*. Ghalia Indonesia.
- Tambunan, T. (2015). *UMKM di Indonesia: Perkembangan dan tantangan*. Ghalia Indonesia.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan ekonomi* (Edisi Indonesia). Erlangga.
- UNDP Indonesia. (2022). *Laporan pembangunan manusia Indonesia 2022*. UNDP Indonesia.
- Wahyudi, I. (2018). Peran pemuda dalam pembangunan ekonomi daerah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 19(2), 123–135.
- Wibowo, A. (2016). Pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah dalam mendukung pembangunan daerah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 45–58.
- Yustika, A. E. (2012). *Ekonomi kelembagaan: Paradigma, teori, dan kebijakan*. Erlangga.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah. (2020). *Panduan pembelajaran ekonomi SMA*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). *Kurikulum 2013: Kompetensi inti dan kompetensi dasar SMA/MA*. Kemendikbud.
- Bappeda Kabupaten Deli Serdang. (2022). *Profil pembangunan Kabupaten Deli Serdang*. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.

Suryadi, A. (2010). Pendidikan, investasi SDM, dan pembangunan ekonomi. Remaja Rosdakarya